

ABSTRAK

ELON RAMLAN (2009) : Analisis Kinerja Pengawas Pendidikan Menengah Dalam Upaya Optimalisasi Kompetensi guru (Studi Analisis Pada SMA di Wilayah Kabupaten Purwakarta)

Salah satu penyebab munculnya problematika dalam manajemen pendidikan adalah praktik mengajar yang lebih memfokuskan pada penguasaan materi daripada membekali diri siswa dari sudut kompetensi. Padahal, secara teoritis pendidikan adalah untuk membimbing anak didik lewat pengajaran sehingga mereka memiliki kompetensi sesuai bakat masing-masing. Untuk meningkatkan peran guru agar lebih maksimal maka diperlukan pengawasan secara umum terhadap roda operasional kesehatan organisasi dan kinerja Kepala Sekolah. Sejauh ini peran tersebut masih dianggap tidak merupakan faktor yang penting dimasyarakat, dimana menurut penulis Kepala sekolah dan pengawas sekolah adalah faktor penting dalam pemberdayaan kualitas sekolah atau akuntabilitas sekolah. Besarnya perhatian pengawas pada masalah ketertiban dan kelengkapan administrasi sekolah dalam setiap kunjungan mendorong kepala sekolah lebih banyak mempergunakan waktunya untuk menata administrasi, memeriksa persiapan mengajar, dan menjaga kebersihan, ketertiban dan keindahan sekolah. Sedangkan aspek-aspek peningkatan kemampuan profesional guru, pengembangan sekolah sebagai organisasi belajar, dan pengadaan sumberdaya pendidikan hanya dilaksanakan pada saat ada perintah atau anjuran dari atas. Ditinjau dari konsepsi pemberdayaan, kegiatan pengawasan yang dilaksanakan para pengawas terhadap kepala sekolah belum mengandung upaya-upaya yang mengarah pada pemberdayaan kepala sekolah dalam profesinya. Kerangka dasar untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah sebagai berikut: (1) guru yang profesional, (2) sekolah sebagai organisasi belajar, dan (3) sumberdaya pendidikan yang kondusif. Ke tiga komponen di atas merupakan unsur yang dapat memacu proses peningkatan mutu pendidikan secara simultan. Seorang pengawas pendidikan dituntut kearifan yang tinggi dan bijaksana untuk berdialog dengan guru. Melalui dialog yang komunikatif dapat mendorong guru mengemukakan atau mengakui kelemahan dan kekurangan secara jujur. Mengetahui kelemahan-kelemahan guru dari pengakuannya sendiri dapat mempermudah pengawas menetapkan pola pengawasan yang efektif. Hal ini mengisyaratkan perlunya kemampuan berkomunikasi secara profesional dengan guru-guru, walaupun harus menyimpang dari rambu-rambu yang telah ditetapkan. Kegiatan-kegiatan tersebut hanya dapat dilaksanakan secara efektif jika kepala sekolah memiliki pengetahuan, keterampilan dan komitmen terhadap tugasnya yang tinggi. Tanpa bekal pengetahuan, keterampilan, dan komitmen terhadap tugas yang tinggi, kepala sekolah tidak dapat merealisasikan peranan-peranannya secara efektif. Akibatnya sasaran yang ingin dicapai dari sistem pendidikan itu sendiri akan terkendala. Jelas, peran pengawas sebagai pengawas adalah membekali guru dengan pengetahuan, keterampilan dan komitmen yang tinggi terhadap tugas-tugas pengelolaan sekolah. Dengan perkataan lain tugas para pengawas adalah membekali kepala sekolah dengan kemampuan, merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan pendidikan dan pengajaran di sekolahnya.

ABSTRACT
**ELON RAMLAN'S DISSERTATION (2009) : Analysis of Secondary
Educational Superintendent Performance in Attempt to Optimize Teacher
Competence (Analytical Study at SMAs in District of Purwakarta)**

One of the cause for the rise of problems in educational management is the teaching practice that is focused more on material mastery than equip the students with competences. Meanwhile, theoretically education is aimed at guiding learners through teaching so that they would have competence according to their own talent. To promote teachers' role to be more maximal, provision generally on organizational health operational wheel and principals' performance are required. So far, the role is still considered as insignificant factor in community, where, in the writer's opinion, principals and superintendent are significant factor in empowering school quality or accountability. The strong attention of superintendent on school rule and administrative completeness in every visit prompts the principals to spend their time to manage administration, inspect teaching preparation, and keep school cleanness, rule, and neatness. Whereas the aspects of teacher professional capacity promotion, school development as learning organization, and educational resource procurement are conducted only when there is instruction or recommendation from higher level officials. Viewed from the empowerment conception, supervisory activities by supervisors on principals contain no efforts leading to the empowerment of principals in their profession. Basic frames to improve educational quality are as follows: (1) professional teacher, (2) school as learning organization, and (3) conducive educational resource. The three components above are elements that many prompt a process of promoting educational quality simultaneously. A superintendent is demanded of having high wisdom and judicious to develop dialogue with teachers. A Communicative dialogue can drive teachers to present or admit their weakness and shortcomings frankly. Recognizing teachers' weaknesses from their admission may facilitate the superintendent in determining an effective supervisory pattern. This hints a need of capacity in professionally communication with teachers, through it may deviate from predetermined rules. The activities can only conducted effectively if principals have knowledge, skills, and high commitment to their duties. Without knowledge, skills, and high commitment to their duties, the principals couldn't realize their role effectively. Consequently, the targets to be reached by the educational system it self would be constrained, clearly, superintendent's role as supervisor is to equip teachers with knowledge, skills, and high commitment to school managing duties. In the other words, the duty of superintendents is to equip principals with capacity of planning, implementing, and evaluating educational activities and teachings at their schools.



KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat ALLAH SWT, yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Disertasi yang berjudul ANALISIS KINERJA PENGAWAS PENDIDIKAN MENENGAH DALAM UPAYA OPTIMALISASI KOMPETENSI GURU (Studi Analisis pada SMA di Wilayah Kabupaten Purwakarta) yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan Program Doktor Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia.

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berjasa dalam mengantarkan penulis menyelesaikan pendidikan Program Doktor ini, antara lain kepada yang terhormat :

1. Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Bandung yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan Program S3 pada Sekolah Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
2. Direktur dan Para Asisten Direktur Sekolah Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
3. Ketua Program Studi Administrasi Pendidikan Sekolah Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
4. Prof. Dr. H. Engkoswara, M.Ed, selaku Promotor, Prof. Dr. H. Nanang Fattah, M.Pd selaku Ko-Promotor dan Prof. Dr. H. Akdon , M.Pd selaku anggota Promotor yang telah memberikan bimbingan dan dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan Disertasi ini.
5. Prof. Dr. H. Djam'an Satori, MA dan Almarhumah Prof. Dr. Hj. Yayat Hayati Djatmiko, yang telah memberikan bekal pengetahuan dan masukan berharga dalam penyusunan Disertasi ini ketika beliau selaku Ko-Promotor dan anggota Promotor.
6. Para Dosen dan Bagian Administrasi PPS UPI yang telah memberikan pengajaran dan penilaian serta memberikan berbagai fasilitas dan kemudahan selama penulis mengikuti pendidikan Program S3 Studi Administrasi Pendidikan UPI dan menghantarkannya ke sesi akhir proses pembelajaran.
7. Bupati Purwakarta yang telah memberikan ijin bagi penulis untuk mengikuti pendidikan Program S3 pada sekolah Pasca Sarjana UPI Bandung.

8. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta, para pengawas, Kepala Sekolah, Guru dan Keluarga besar Dinas Pendidikan yang telah memberi dukungan bagi penulis untuk menyelesaikan perkuliahan di sekolah Pasca Sarjana UPI Bandung.
9. Istriku tercinta Hj. Nia Kurniati, anak-anaku yang berbahagia Dewi beserta Suami A Indra, Sally beserta suami A Doddy, Ayang beserta Istri Aprillia, Cici beserta suami A Agus, Rosi beserta A Uusnya serta cucu-cucu yang lucu Faris, Farrel, Felice Diandra, Caren Azzahra, Edgar Raditya dan Agisti Syakirah.
10. Ayah dan Ibunda tercinta Almarhum dan Almarhumah Bapak Katmo Suminta dan Siti Aminah serta Bapak H.Tohir dan Hj.Enas Unasih semoga Almarhum dan Almarhumah senantiasa mendapat ampunan dan limpahan pahala dari Allah SWT. Amiin.
11. Teman-teman kuliah dan semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu persatu, atas bantuan dan dukungannya bagi penulis dalam menyelesaikan pendidikan pada program Doktor PPS UPI ini.

Semoga apa yang telah diperbuat senantiasa menjadi amal sholeh dan senantiasa mendapat ridho dan barokah dari allah SWT.

Amien.

Bandung, Januari 2009

Penulis,

Drs. H. ELON RAMLAN, MM.